

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA

Ismalia<sup>1</sup>, Sukarno<sup>2</sup>, Jerfi<sup>3</sup>

Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Corresponding author email: [mulyaakbar24@gmail.com](mailto:mulyaakbar24@gmail.com)

---

Submit: 10 Desember 2022 Accepted: 23 Desember 2022

Publish: 30 Desember 2022

---

### Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII MTs Nurul Khairiyah. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *pre-post control group design*. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VII A dan VII B. Uji instrumen dilakukan di sekolah yang sama yaitu di kelas VIII A sebanyak 31 siswa. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa 30 soal pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t independen). Hasil perhitungan uji-t dengan hasil penelitian dan taraf signifikansi 5% diperoleh T- tabel sebesar 2,021 dan Thitung sebesar 3,688. Berdasarkan kriteria/syarat pengujian hipotesis, diperoleh Thitung > Ttabel 3,688 > 2,021. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar kognitif pembahasan kalor dan perpindahan pada siswa MTs Nurul Khairiyah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Hasil Belajar, IPA

### Abstract :

*This research is motivated by the low student learning outcomes of science. Therefore, a study was conducted to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model on science learning outcomes for class VII students at MTs Nurul Khairiyah. This type of research is quasi-experimental using a pre-post control group design. The research sample consisted of students in class VII A and VII B. The instrument test was carried out in the same school, namely in class VIII A with 31 students. The data collection instrument in this study used a learning achievement test in the form of 30 multiple choice questions. The data obtained were analyzed using the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (independent t-test). The results of the calculation of the t-test with the research results and a significance level of 5% obtained a T-table of 2.021 and a T-count of 3.688. Based on the criteria/conditions for testing the hypothesis, Tcount > Ttable 3.688 > 2.021 is obtained. Therefore, it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This shows that there is a significant effect of the application of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model on cognitive learning outcomes in discussing heat and displacement in MTs Nurul Khairiyah students.*

Keywords: *Think Pair Share Learning Model, Learning Outcomes, Science*

## Pendahuluan

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar itu sendiri berhubungan erat dengan segala kegiatan siswa di sekolah, mulai dari segi sikap, keterampilan hingga pengetahuan (Sari et al., 2017). Namun pada dasarnya hingga saat ini masih ditemui permasalahan yaitu pencapaian hasil belajar yang relatif rendah. Hal ini terlihat dari hasil asesmen nasional tahun 2021, kegiatan kognitif, pembelajaran yang bersifat interaktif dan sesuai dengan kemampuan siswa hasilnya 67% dinyatakan kurang baik, 32% dinyatakan sedang dan hanya 1% dinyatakan baik (Pangkat, 2021). Sebagaimana yang terjadi disalah satu Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Khairiyah. Berikut hasil belajar IPA siswa kelas VII MTs Nurul Khairiyah.

Tabel 1. Hasil UTS IPA Semester Ganjil 2022 Siswa Kelas VII MTs Nurul Khairiyah

Rentang Nilai	Jumlah Siswa
0 – 25	0
26 – 50	25
51 – 75	16
76 - 100	5

Sumber: Guru IPA MTs Nurul Khairiyah

Tabel 1. menunjukkan hasil belajar IPA siswa kelas VII MTs Nurul Khairiyah relatif rendah karena masih sedikit siswa yang mendapat nilai di bawah standar KKM. Diantara faktor penyebabnya adalah: 1) Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan praktikum, hingga saat ini siswa jarang melakukan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA, 2) Keterbatasan bahan ajar seperti kurangnya buku IPA cetak, LKS untuk siswa dan seterusnya, sehingga peserta lebih banyak menyerap materi daripada melakukan kegiatan ilmiah untuk memecahkan masalah, 3) Guru cenderung lebih dominan, dalam kegiatan pembelajaran ilmiah dimulai dengan menjelaskan materi, memberikan contoh soal dan tugas latihan, 4) Siswa kurang terlibat dalam kegiatan penemuan konsep, pemecahan masalah, kegiatan percobaan dan kegiatan kelompok, berdiskusi dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan siswa yaitu model pembelajaran kooperatif (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Pembelajaran kooperatif adalah mengutamakan model pembelajaran bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sri Yulastri & Silalahi, 2019). Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sering disebut berpikir berpasangan dan bagikan. Aktivitas pembelajaran berorientasi menekankan kesadaran siswa belajar berpikir, memecahkan masalah, belajar untuk menerapkan juga pengetahuan dan keterampilan pengetahuan, konsep, dan keterampilan itu murid lain (Simamora & Dalimunthe, 2014).

Model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri dari tiga fase, yaitu fase berpikir (*Thinking*), menghubungkan (*Pairing*), dan berbagi (*Sharing*). Pada fase berpikir siswa harus berpikir sendiri tentang jawaban atas masalah yang diberikan oleh guru, *Thinking* adalah proses kognitif, yaitu aktivitas mental untuk memperoleh pengetahuan. Pada tahap *Pairing*, siswa membentuk pasangan mendiskusikan pemikiran mereka lebih awal. Pada fase ini, siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil, siswa juga belajar menghargai pendapat yang lain. Sedangkan pada fase *sharing*, siswa berbagi dengan seluruh kelas. Keterampilan dibutuhkan pada tahap ini mengatakan sesuatu sepenuhnya percaya diri (Sembiring & Zagoto, 2020).

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar Fisika siswa, hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu et al., 2020) mengatakan bahwa hasil belajar kognitif Fisika siswa yang belajar menggunakan model *Think Pair Share* lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan model *Think Pair Share*. Oleh sebab itu, maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar IPA siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

## Metode Penelitian

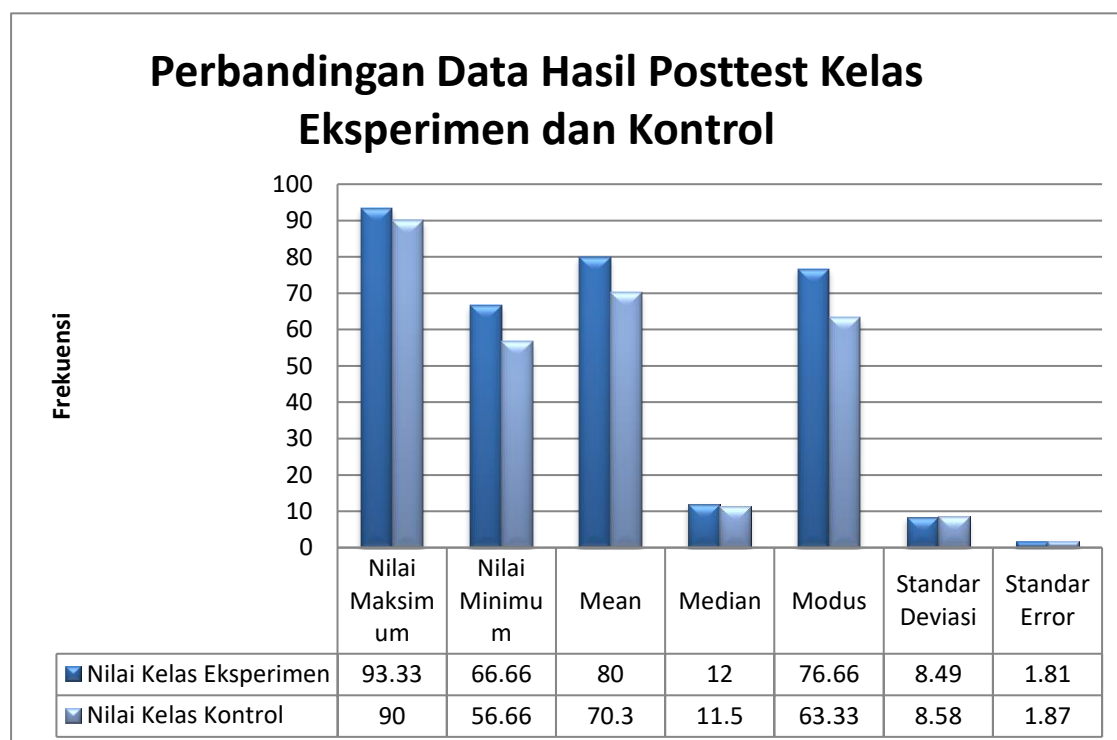
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *penelitian quasi experiment* dan desain *pretest-posttest control group* (Syahrurum & Salim, 2014). Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Khairiyah Desa Sungai Beras yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs Nurul Khairiyah yang terdiri dari 45 siswa dan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling* dengan desain *sampling jenuh*.

*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Syahrurum & Salim, 2014). Oleh sebab itu, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa Kelas VII MTs Nurul Khairiyah yang terdiri atas kelas VII A dan kelas VII B. Sampel dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua jenis yaitu sampel sebagai kelas eksperimen dan sampel sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel yang cocok untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan melihat hasil tes awal (*pre test*) pada kedua kelas tersebut.

Proses pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa dengan instrumen berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal, yang mana soal tersebut telah melewati tahap uji validitas logis dan empiris, uji taraf kesukaran, uji daya pembeda dan uji reliabilitas. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah model *Think Pair Share* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil data dianalisis dengan cara melihat perbandingan antara hasil tes sebelum dan sesudah belajar menggunakan model *Think Pair Share*. Perhitungan data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS dan melalui beberapa tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji T-Independent).

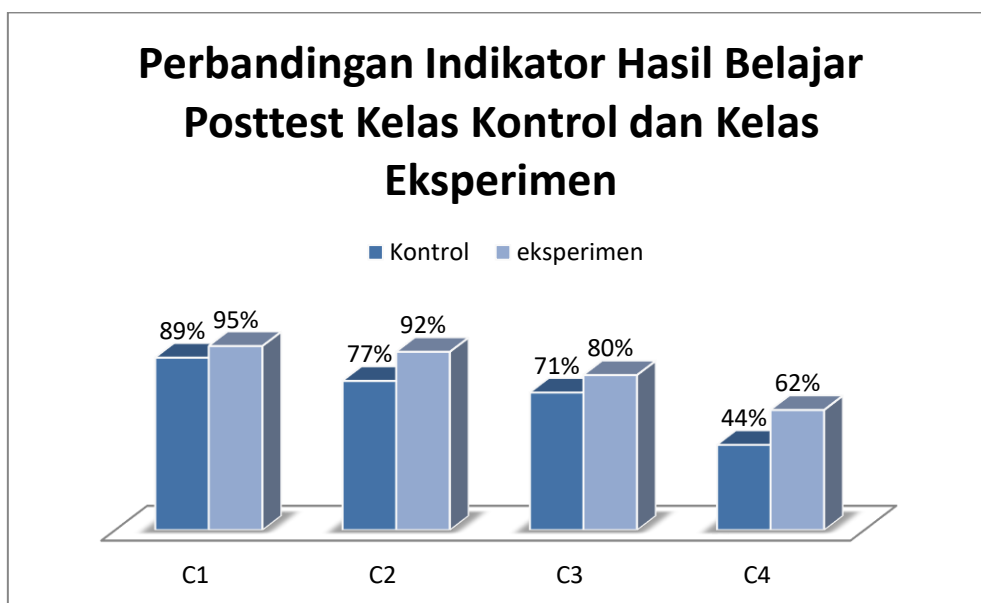
## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data hasil tes awal dan tes akhir. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut



Gambar 1. Grafik Perbandingan Data Hasil Posttest Siswa di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pada *post test* kelas eksperimen (VII A) sebesar 80 dan kelas kontrol (VIIB) sebesar 70,3. Median pada kelas eksperimen sebesar 12 dan kelas kontrol 11,5. Sedangkan untuk modus, pada kelas eksperimen nilai yang sering muncul yaitu 76,66 dan kelas kontrol 63,33 yang berarti pada kelas kontrol masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Kemudian standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar 8,49 dan kelas kontrol 8,58 serta untuk standar error pada kelas eksperimen sebesar 1,81 dan kelas kontrol 1,87. Selanjutnya disajikan data hasil perhitungan keberhasilan pada ranah kognitif siswa, dapat dilihat pada Gambar 2. Berikut



Gambar 2. Perbandingan Indikator Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan Gambar 2. diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu mempengaruhi hasil belajar IPA siswa lebih tinggi daripada kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Kognitif adalah kemampuan intelektual serta keterampilan, level kognitif pada terdiri dari C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta) (Nafiati, 2021). Pada penelitian ini level kognitif dibatasi dari C1 sampai C4 saja.

Dari hasil pretest posttest kelas kontrol dan eksperimen dapat diketahui level kognitif dominan yang dimiliki siswa seperti gambar 2 diperoleh bahwa ada peningkatan persentase kemampuan kognitif siswa disetiap level kognitif sehingga dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan level kognitif. Dari seluruh level kognitif, yang mengalami peningkatan lebih signifikan adalah C2 dan C4. Pada kelas eksperimen kemampuan mengaplikasikan lebih tinggi disebabkan dalam proses pembelajaran dengan model TPS menggunakan kegiatan praktikum.

Tabel 2. Uji Normalitas Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	N	Sig.	Keterangan
Eksperimen	23	0,527	Normal
Kontrol	22	0,267	Normal

Dari Tabel 2, hasil uji normalitas pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi masing-masing kelas adalah 0.527 dan 0.267. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Pretest Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	44	0,083	Homogen
Kontrol			Homogen

Dari Tabel 3, hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi masing-masing kelas adalah 0.083. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen sehingga penelitian dapat dilanjutkan dengan menerapkan perlakuan yang berbeda.

Tabel 4. Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Df	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Eksperimen	44	3,688	0,000	H <sub>a</sub> diterima
Kontrol				

Berdasarkan Tabel 4. Uji hipotesis (uji-t independent) dilakukan untuk mengetahui apakah setelah diberi perlakuan ada pengaruhnya signifikan dari model pembelajaran tersebut terapan. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa itu ada pengaruh (H<sub>a</sub> diterima). Adapun hasilnya t-test menggunakan perhitungan SPSS pada Tabel 4. Derajat yang dicapai berdasarkan tabel 8 kebebasan 70, nilai t<sub>hitung</sub> 9,788 dan nilai signifikan (dua sisi) untuk kedua kelompok 0,000. Karena nilai sig kurang dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,688 > 2,021$  kemudian dengan kriteria hipotesis penelitian diperoleh H<sub>a</sub> diterima sedangkan H<sub>0</sub> ditolak, jadi ada pengaruh besar dari model Pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Sri Yulastri (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dibandingkan hasil belajar kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan model konvensional. Berdasarkan hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS), mengungguli hasil belajar saintifik siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS). model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, jika hasil belajar saintifik siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS), maka model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam mengajar untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa, tentunya tidak terbatas hanya pada bidang kajian ilmiah, tetapi dapat diterapkan pada bidang lain juga.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model *Think Pair Share*) lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol (siswa tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*). Hal ini dapat ditunjukkan dengan pencapaian nilai kelas eksperimen dengan rata-rata 80, sedangkan hasil belajar kelas kontrol tergolong rendah dengan rata-rata 70,3. Hal tersebut juga didukung oleh hasil perhitungan hipotesis yang dilakukan yaitu dengan taraf signifikansi 5% diperoleh T tabel sebesar 2,021 dan Thitung sebesar 3,688. Sesuai dengan kriteria/syarat pengujian hipotesis, diperoleh  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  sebesar  $3,688 > 2,021$ . Sehingga diketahui H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar kognitif saintifik siswa Mts Nurul Khairiyah materi kalor dan transfer. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut pada topik pembahasan lain.

## Referensi

- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizmania Learning Center*.
- Pangkat, N. (2021). *Hasil Assesmen Nasional 2021*. <https://naikpangkat.com/mengejutkan-ini-hasil-asesmen-nasional-yang-diungkap-nadiem-makarim/amp/>
- Pasaribu, R. Y., Daruwati, I., & Febriani, Y. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa di SMA N 1 Tambusai Pada Pokok Bahasan Usaha dan energi*. 2–5.
- Sari, N. H., Sesunan, F., & Putu, I. D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.36294/jmp.v2i1.123>
- Sembiring, Y. A., & Zagoto, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terintegrasi Praktikum Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal IPA Terpadu*, 4(1), 177–190. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v4i1.11295>
- Simamora, P., & Dalimunthe, A. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Inpafi*, 2(2), 144–152.
- Sri Yulastri, R., & Silalahi, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Dpib Smk Dhuafa Padang. *Cived*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106229>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda, Ed.). Cipta Pustaka Media.